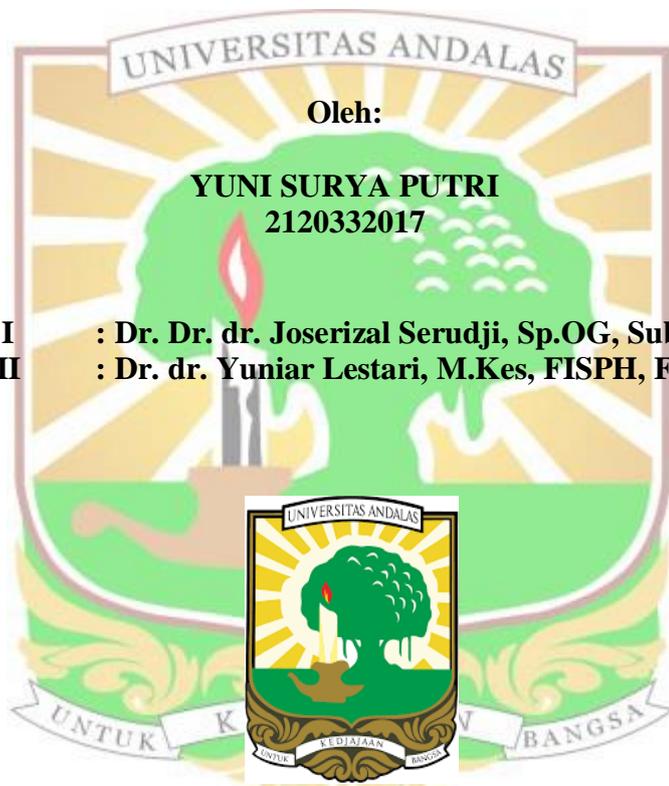


**PERSEPSI CALON PENGANTIN TENTANG KESEHATAN  
REPRODUKSI DAN PELAYANAN PRANIKAH  
DI KECAMATAN PAUH  
TAHUN 2023**

**TESIS**



Oleh:

**YUNI SURYA PUTRI  
2120332017**

**Pembimbing I : Dr. Dr. dr. Joserizal Serudji, Sp. OG, Subsp. K.Fm  
Pembimbing II : Dr. dr. Yuniar Lestari, M.Kes, FISPH, FISCAM, Sp.KKLP**

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM MAGISTER  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2024**

## ABSTRAK

### PERSEPSI CALON PENGANTIN TENTANG KESEHATAN REPRODUKSI DAN PELAYANAN PRANIKAH DI KECAMATAN PAUH TAHUN 2023

YUNI SURYA PUTRI  
2120332017

Kepedulian calon pengantin terhadap kesehatan reproduksi masih rendah. Begitupun dengan pelayanan pranikah baik di puskesmas dan Kantor Urusan Agama (KUA), calon pengantin tidak mengikuti kegiatan dengan baik. Penelitian ini bertujuan untuk menggali persepsi calon pengantin tentang kesehatan reproduksi dan pelayanan pranikah.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas dan KUA Kecamatan Pauh pada Februari sampai Desember 2023. Pemilihan informan dilakukan dengan teknik *purposive sampling* dan *snowball sampling*. Informan utama calon pengantin laki-laki dan perempuan. Informan pendukung adalah bidan pemegang program calon pengantin, bidan pemegang program imunisasi, ahli gizi, beberapa petugas KUA dan narasumber penyuluhan kesehatan reproduksi. Instrumen penelitian adalah peneliti sendiri. Metode pengumpulan data yaitu wawancara mendalam, observasi dan telaah dokumen. Teknik analisis data yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil analisis ditemukan calon pengantin memiliki pemahaman yang beragam tentang kesehatan reproduksi. Beberapa calon pengantin memiliki persepsi baik dan sebagian lagi kurang baik. Perbedaan tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti: pengetahuan, perhatian, pengalaman, budaya yang dimiliki oleh calon pengantin. Bagi calon pengantin, kesehatan reproduksi dan pelayanan pranikah hanyalah formalitas dan rutinitas sehingga tidak diikuti dengan penuh perhatian.

Kesimpulan penelitian ini adalah calon pengantin memiliki persepsi beragam dalam memaknai kesehatan reproduksi dan pelayanan pranikah. Kedua hal tersebut belum menjadi perhatian bagi calon pengantin. Diharapkan adanya kerjasama lintas sektoral dari pemerintah, bidang kesehatan dan agama untuk meningkatkan kesadaran calon pengantin akan pentingnya kesehatan reproduksi dan pelayanan pranikah.

**Kata Kunci :** *Persepsi, Kesehatan Reproduksi, Calon Pengantin, Pelayanan Pranikah*